

**ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP
EKSPOR DI NEGARA ASEAN-FIVE PERIODE 1997-2018**



Skripsi Oleh :

OKTARIANI

01021181520202

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEREHENSIF
ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP
EKSPOR DI NEGARA ASEAN FIVE PERIODE 1997-2018

Disusun Oleh :

Nama : Oktariani
Nim : 01021181520202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Disetujui untuk digunakan Ujian Komperehensif


Palembang, Juni 2020

**TANGGAL PERSETUJUAN
PEMBIMBING**

DOSEN


Tanggal : 27 Juli 2020

Pembimbing Skripsi I


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Tanggal : 20 Juli 2020

Pembimbing Skripsi II


Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR DI NEGARA
ASEAN FIVE PERIODE 1997-2018

Nama : Oktarani
Nim : 01021181520202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Internasional

Telah diuji dalam ujian komprehensif tanggal 16 Oktober 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Oktober 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Imam Asyqari, S. E., M. Si
Nip: 197306072002121002

Dr. Mukhlis, S. E., M. Si
Nip: 197304062010121001

Drs. Harunurasyid, M. Com
Nip: 196002091989031001

Mengetahui



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si
Nip: 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UHSSR

12-9-2022

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktariani
NIM : 01021181520202
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Internasional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor di Negara Asean Five Periode 1997-2018.

Pembimbing : Dr. Imam Asngari, S. E., M. Si

Anggota : Dr. Mukhlis, S. E., M. Si

Tanggal Ujian : 16 Oktober 2020

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya orang yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya tidak benar, dikemudian hari saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 31 Juli 2022

Pembuat pernyataan



Oktariani

NIM. 01021181520202

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Negara Asean-Five Periode 1997-2018**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh beberapa variabel yaitu Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di negara Asean Five periode tahun 1997-2018. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat di atasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 31 Juli 2022



Oktariani

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Negara Asean-Five Periode 1997-2018**”. Salah satu syarat dalam mendapat gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Adam, S. E., M. E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Bapak Sukanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Harunurrasyid, M. Com selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik saya selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Orang tuaku, suami, anak dan keluargaku yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2015, Dewi, Merlin, Ayu, Winta, Ratih, Sinta, Alan dan teman-teman lainnya. Terimakasih untuk semua petualangan yang kita lalui selama ini.

Palembang, 31 Juli 2022



Oktariani

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR DI NEGARA ASEAN FIVE PERIODE 1997-2018

Oleh :

Oktariani; Imam Asngari; Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Ekspor di Negara Asean Five periode 1997-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Dunia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model yang terpilih yaitu Common Effect Model (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen yaitu inflasi (INF) dan kurs (ERT) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ekspor (EX). Secara individual hasil persamaan regresi menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan pengaruh inflasi terhadap ekspor lima negara ASEAN tidak nyata, hal ini dilihat dari nilai probabilitas $0.9473 > 0.05$ persen taraf alpha. Selain itu, hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif terhadap ekspor lima negara ASEAN five, hal ini dilihat dari nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ persen taraf alpha dengan asumsi variabel lain konstan.

Kata Kunci : Inflasi, Nilai Tukar, Ekspor

Telah disetujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Dr. Imam Asngari, S. E., M. Si

Nip : 197306072002121002

Anggota



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si

Nip : 197304062010121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E., M. Si

Nip : 197304062010121001

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE EFFECTS OF INFLATION AND EXCHANGE RATES ON EXPORTS IN FIVE ASEAN COUNTRIES IN 1997-2018

by

Oetariani; Imam Asngari; Mukhlis

This study was aimed at determining the effects of inflation and exchange rates on exports in five ASEAN countries in the 1997-2018 period. The data used in this study were secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and the World Bank. The analytical technique was panel data regression with the selected model, namely the Common Effect Model (CEM). The results showed that simultaneously the independent variables, namely inflation (INF) and the exchange rates (ERT) had a significant effect on the dependent variable, namely exports (EX). The results of regression showed that the effect of inflation on exports in five ASEAN countries was not significant, with the p-value of 0.9473 > the alpha level of 0.05. In addition, the results of regression showed that the exchange rates had a negative effect on exports in five ASEAN countries, with the p-value of 0.0000 < the alpha level of 0.05, assuming that other variables were constant.

Keywords: *inflation, exchange rates, exports*

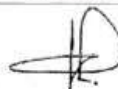
It has been approved to be placed on the abstract page.

Head,



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.
NIP 197306072002121002

Member,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP 197304062010121001

Acknowledged by
Head of the Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP 197304062010121001

Head of Technical Implementation Unit for Language

Sriwijaya University



Dr. Dinnadi, MSLS
NIP 196203021988031004

IP09.22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Oktariani
NIM : 01021181520202
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 03 Oktober 1997
Alamat : Jl. Lintas Timur. Desa Buluh Cawang, KP II,
Kec. Kota Kayuagung, Kab. Ogan Komering
Ilir, Sumatera Selatan

No. Handphone : 083188891369
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Tinggi Badan : 153 kg
Berat Badan : 65 cm
Email : rianiepokta96@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2004-2009 : SD Negeri 1 Desa Buluh Cawang
- 2009-2012 : SMP Negeri 3 Kayuagung
- 2012-2015 : SMA Negeri 1 Kayuagung
- 2015-2022 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

Beasiswa : Bidikmisi (2015-2018)

Pengalaman Organisasi : Anggota Ukhuwah Fe Unsri (2017-2018)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAHI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Ekspor.....	9
2.1.2 Teori Ekspor.....	11
2.1.3 Teori Nilai Tukar	17
2.1.4 Teori Inflasi.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.4.1 Regresi Data Panel.....	30
3.4.2 Model Regresi Data panel.....	31
3.4.2.1 Pendekatan Model <i>Common Effect</i>	31
3.4.2.2 Pendekatan Model <i>Fixed Effect</i>	31
3.4.2.3 Pendekatan Model <i>Random Effect</i>	31
3.5 Pemilihan Model Terbaik	31
3.5.1 Uji Chow.....	31
3.5.2 Uji Hausman	32
3.5.3 Uji Lagrange Multiplier	32
3.6 Pengujian Statistik	33
3.6.1 Uji F (Serempak).....	33
3.6.2 Uji t	33
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.7.1 Ekspor	35
3.7.2 Inflasi	35
3.7.3 Nilai Tukar (Kurs).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil dan Pembahasan	36
4.1.1 Hasil Estimasi Ekspor terhadap Inflasi dan NilaiTukar.....	36
4.1.2 Pemilihan Model Terbaik	37
4.1.2.1 Chow Test.....	37
4.1.2.2 Uji Hausman	38
4.1.2.3 Uji LM	38
4.2 Model yang Terpilih	40
4.3 Uji Statistik	42
4.3.1 Uji F (Uji Serempak)	42
4.3.2 Uji t	42
4.4 Pembahasan.....	43
4.4.1 Pengaruh Inflasi terhadap Ekspor	43
4.4.2 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Common Effect</i> , <i>Fixed Effect</i> , dan <i>Random Effect</i>	37
Tabel 4.2 Hasil Regresi menggunakan <i>Uji Chow (Redundant Test)</i>	37
Tabel 4.3 Hasil Regresi Menggunakan <i>Uji Hausman</i>	38
Tabel 4.4 Hasil Regresi Menggunakan <i>Lagrange Multiplier</i>	39
Tabel 4.5 Hasil Regresi terpilih <i>Model Random Effect</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Perkembangan Ekspor Lima Negara Asean periode 1997-2018.....	3
Grafik 1.2 Perkembangan Nilai Tukar Lima Negara Asean periode 1997-2018.....	5
Grafik 1.3 Perkembangan laju Inflasi Lima Negara Asean periode 1997-2018.....	7
Gambar 2.1 Teori Absolute Advantage dari Adam Smith.....	11
Gambar 2.2 Teori Heckscher–Ohlin.....	14
Gambar 2.3 Keseimbangan Kurs pada Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas.....	18
Gambar 2.4 Kurva Swan.....	21
Gambar 2.5 Cost-Push Inflation.....	23
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Ekspor, Inflasi dan Nilai Tukar Lima Negara ASEAN Meliputi Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Philipina Periode 1997-2018.....	50
Lampiran 2 Model <i>Common Effect</i>	55
Lampiran 3 Model <i>Fixed Effect</i>	56
Lampiran 4 Model <i>Random Effect</i>	57
Lampiran 5 Uji Chow.....	58
Lampiran 6 Uji Hausman	59
Lampiran 7 Uji LM.....	60
Lampiran 8 Hasil Regresi terbaik dengan <i>Model Random Effect</i>	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1967 di Bangkok Thailand Negara-negara di kawasan Asia membentuk organisasi Association of South East Asia Nation (ASEAN) dengan melakukan kerjasama regional. Dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama ekonomi, perdagangan, dan sosial budaya antar negara dikawasan Asia Tenggara merupakan tujuan utama dibentuknya ASEAN. Pembentukan integrasi ekonomi dengan membentuk ASEAN Economic Community (AEC) adalah kesepakatan diperoleh pada tahun 2015. Pasar tunggal dan basis produksi yang dilaksanakan dengan menghapus hambatan pergerakan komoditas dan faktor produksi serta melalui harmonisasi kebijakan antara negara anggota ASEAN untuk memastikan adanya aliran bebas di pasar barang dan jasa serta modal dan tenaga kerja di ASEAN merupakan tujuan utama AEC (Rahim, 2015)

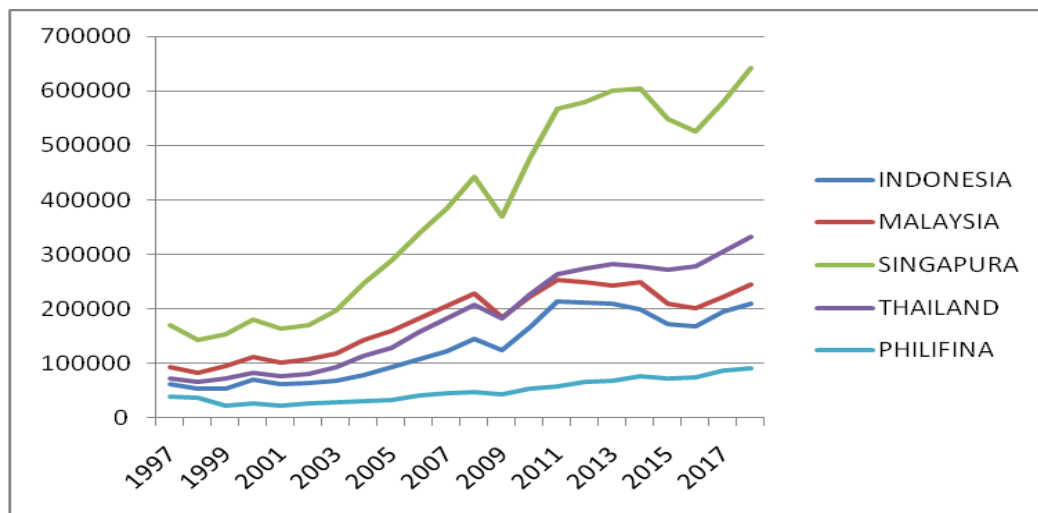
Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbesar akan mendapat keuntungan tersendiri dibanding negara anggota Asean lainnya atau disebut dengan bonus demografi. Perbandingan jumlah penduduk produktif Indonesia dengan negara Asean lain adalah 38:100 yang berarti setiap 100 penduduk Asean, 38 adalah warga negara Indonesia. Bonus tersebut diperkirakan akan dinikmati sampai tahun 2035. Diharapkan dengan jumlah penduduk yang produktif bisa menopang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan perkapita negara Indonesia.

Indonesia merupakan pasar potensial yang memiliki luas wilayah dan jumlah penduduk terbesar di kawasan (40 persen dari total penduduk Asean). Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara ekonomi yang produktif dan dinamis. Indonesia adalah negara tujuan investor Asean. Proporsi investasi negara Asean di Indonesia mencapai 43 persen. Indonesia berpeluang menjadi negara negara pengekspor, karena nilai ekspor Indonesia ke intra Asean hanya 18 persen hingga 19 persen sedangkan ke luar Asean berkisar antara 80 persen hingga 82 persen dari total ekspornya, yang berarti bahwa peluang untuk meningkatkan ekspor ke intra Asean masih harus ditingkatkan agar laju peningkatan ekspor ke intra Asean seimbang dengan laju peningkatan impor dari antar Asean.

Berdasarkan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik tahun 2015 didapatkan bahwa posisi ekspor Indonesia menduduki peringkat ke empat dari sepuluh negara ASEAN, sedangkan dari sisi impor Indonesia menduduki peringkat kedua. Berdasarkan data yang bersumber dari BPS bahwa posisi ekspor dibanding impor Indonesia hanya mengalami surplus dari negara Malaysia dan Singapura, sedangkan dengan negara ASEAN lainnya justru mengalami penurunan.

Ekspor merupakan salah satu kegiatan perdagangan internasional. Peranan ekspor sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Pengembangan ekspor tidak hanya dilihat sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan negara, tapi juga untuk mengembangkan ekonomi nasional.

Perkembangan ekspor juga dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur perkembangan ekonomi nasional dan daya saing produk nasional di pasar dunia. Sebab hal tersebutlah, setiap rezim pemerintah berkepentingan untuk mencari langkah terobosan untuk meningkatkan nilai ekspor, terutama ekspor non migas, Biro Riset LMFEUI.



Grafik 1.1 Perkembangan Ekspor Lima Negara Asean periode 1997-2018

Sumber : Nilai ekspor negara Asean, Bank Dunia , 2020

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa nilai ekspor negara singapura merupakan yang paling besar dari pada nilai ekspor negara Malaysia, Indonesia, Thailand dan Philipina dengan nilai ekspor mencapai 642.275 milyar USD pada tahun 2018. Nilai ekspor yang paling rendah adalah negara Philifina dengan nilai ekspor 90.397 milyar USD. Sedangkan nilai ekspor negara Indonesia sendiri menempati posisi ke empat setelah negara Malaysia yaitu sebesar 208.728 milyar USD.

Ekspor lima negara Asean masing-masing mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya ini merupakan salah satu dampak positif dari adanya AEC yang dibentuk pada tahun 2015. Meskipun demikian, namun dapat kita lihat

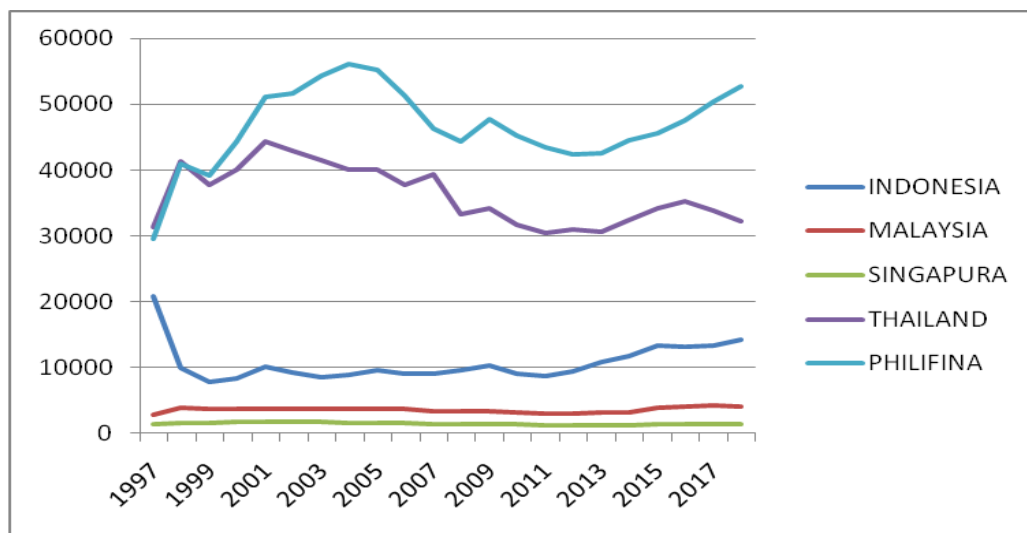
bahwa nilai ekspor lima negara ASEAN tersebut mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya.

(Aminda et al., 2019) ada berbagai faktor yang mempengaruhi neraca perdagangan sehingga tidak berjalan dengan lancar diantaranya nilai tukar. Uang tidak hanya digunakan sebagai alat tukar, tapi juga komoditas yang diperdagangkan dan dispekulasikan dalam perkembangan pasar uang. Munculnya masalah kurs disebabkan karena hampir semua negara memiliki mata uangnya masing-masing. Sistem nilai tukar sejak Agustus 1997 ditentukan oleh mekanisme pasar.

Indonesia telah mencatat perubahan yang cukup drastis dengan keputusan Bank Indonesia yang menetapkan perubahan manajemen nilai tukar menjadi sistem mengambang bebas merupakan perkembangan manajemen nilai tukar. Perubahan nilai tukar sejak kondisi moneter berubah memasuki tahun 1997. Rupiah mendapat tekanan depresiasi sangat besar diawali dengan krisis nilai tukar di Thailand dan menyabar ke Negara ASEAN lainnya. Kepercayaan investor asing terhadap prospek perekonomian Indonesia hilang disebabkan oleh nilai tukar rupiah secara simultan mendapat tekanan yang cukup berat karena besarnya *capital outflow* (Goeltom & Zulverdi, 2003).

Nilai tukar sering digunakan sebagai alat untuk meningkatkan daya saing (mendorong ekspor). Perubahan posisi ekspor ini kemudian berguna untuk memperbaiki posisi neraca perdagangan.

Nilai tukar sebagai suatu alat yang digunakan untuk melakukan perdagangan baik itu perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Sama halnya dengan inflasi, nilai tukar suatu negara juga harus terkendali guna meningkatkan ekspor.



Grafik 1.2 Perkembangan Nilai Tukar Lima Negara Asean periode 1997-

2018

Sumber : Nilai tukar negara Asean, Bank Dunia, 2020

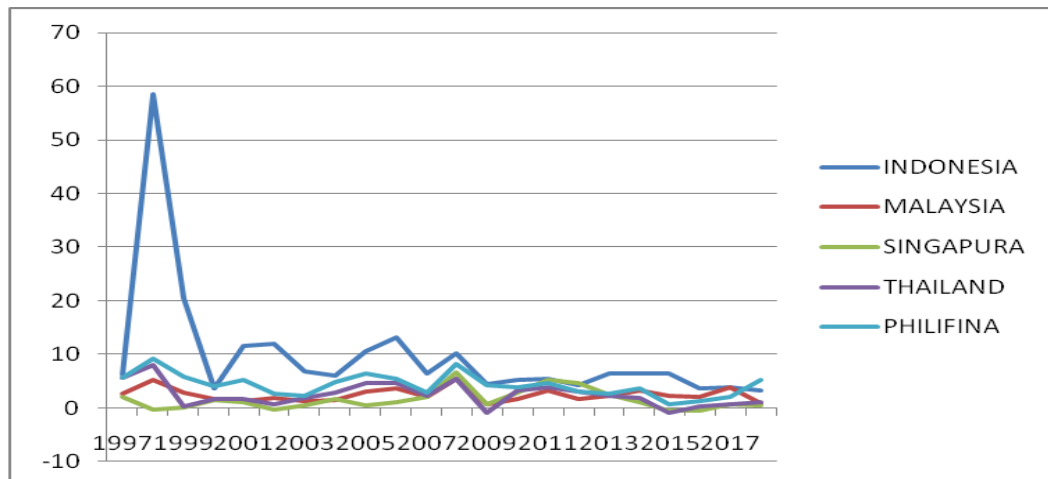
Dari grafik 1.2 dapat dilihat bahwa nilai tukar mata uang Singapura terhadap dollar Amerika terapresiasi yaitu 1.349 per USD pada tahun 2018, disusul oleh nilai mata uang Malaysia sebesar 4.035 per USD dan nilai tukar mata uang Indonesia sebesar 14. 236 / US\$ serta nilai tukar mata uang Thailand 32.31 per USD. lain halnya dengan mata uang Philipina yang sangat terdepresiasi hingga mencapai 52.661 per USD pada tahun 2018.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar adalah inflasi. Laju inflasi memiliki dampak yang besar terhadap nilai tukar. Perubahan dalam laju inflasi dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing sehingga mempengaruhi nilai tukar.

Tingkat inflasi yang tinggi di suatu negara akan menyebabkan harga barang produksi dalam negeri menjadi lebih mahal, sehingga barang-barang tersebut kompetitif di pasar internasional. Oleh sebab itu, perubahan laju inflasi tersebut mempengaruhi kegiatan perdagangan pasar Internasional (Qomariyah, 2013) dan (Mardiyati & Rosalina, 2013)

Pengendalian inflasi sangat penting hal ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil akan berdampak pada nilai tukar dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tingkat bunga dalam negeri (domestik) lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi luar negeri hal ini menyebabkan tingkat bunga domestik menjadi tidak bersaing sehingga memberikan tekanan pada nilai tukar domestik terhadap mata uang negara lain.

Inflasi merupakan salah satu faktor pendorong tinggi atau rendahnya ekspor suatu negara. Karena hal tersebut inflasi setiap negara harus terkendali dan sangat perlu campur tangan pemerintah dalam mengendalikan inflasi. Jika inflasi suatu negara terlalu tinggi maka harga barang yang di ekspor juga ikut naik dan akan menurunkan ekspor. Dan sebaliknya jika inflasi suatu negara rendah harga barang yang di ekspor akan murah dan permintaan ekspor akan naik.



Grafik 1.3 Perkembangan laju Inflasi Lima Negara Asean periode 1997-2018

Sumber : Inflasi negara Asean, Bank Dunia, 2020

Berdasarkan grafik 1.3 dapat diketahui bahwa inflasi yang tinggi pada tahun 2018 adalah negara Philipina yaitu sebesar 5.212 persen dan laju inflasi yang paling rendah adalah negara Singapura yaitu sebesar 0.565 persen. Tingginya laju inflasi Indonesia pada tahun 1998 disebabkan karena krisis moneter yang melanda negara Indonesia, namun pada tahun berikutnya laju inflasi Indonesia segera terkendali hingga sekarang mencapai 3.031 persen pada tahun 2018. Namun tetap saja pada tahun selanjutnya laju inflasi Indonesia harus lebih rendah dari tahun sebelumnya. Laju inflasi lima negara Asean tersebut mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya, hal ini berdampak secara langsung terhadap kenaikan ekspor negara.

Kondisi Indonesia setelah krisis ekonomi menunjukkan rendahnya ekspor dan tingginya impor. Di perparah dengan depresiasi nilai tukar dan tingginya angka inflasi. Upaya untuk memperbaiki perekonomian Indonesia adalah dengan meningkatkan ekspor yang utama yaitu migas dan non migas yang sangat penting dan berpengaruh pada pertumbuhan Indonesia, membatasi impor, serta

DAFTAR PUSTAKA

- Aminda, R. S., Ibn, U., & Bogor, K. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Rupiah Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2005-2015. *Universitas Stikubank, Semarang, September*, 110–115.
- Ari Putra, G. N., & Sutrisna, I. K. (2017). Pengaruh Produksi Dan Inflasi Terhadap Ekspor Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 2165–2194. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/34943>
- Azizah, N. (2013). *Analisis Ekspor Crude Palm Oil (CPO) di Uni Eropa Tahun 2000-2011*. 2(4), 446–455.
- Fuad Anshari, M., El Khilla, A., & Rissa Permata, I. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Ekspor Di Negara Asean 5 Periode Tahun 2012-2016. *Info Artha*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.31092/jia.v1i2.130>
- Goeltom, M. S., & Zulverdi, D. (2003). Manajemen Nilai Tukar Di Indonesia Dan Permasalahannya. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 1(2), 69–91. <https://doi.org/10.21098/bemp.v1i2.169>
- Juliantari, D., & Setiawina, N. (2015). Analisis Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Inflasi Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Nilai Ekspor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(12), 1507–1529.
- Kulick, R. S., Chaiseha, Y., Kang, S. W., Rozenboim, I., & El Halawani, M. E. (2005). The relative importance of vasoactive intestinal peptide and peptide histidine isoleucine as physiological regulators of prolactin in the domestic turkey. *General and Comparative Endocrinology*, 142(3), 267–273. <https://doi.org/10.1016/j.ygcen.2004.12.024>
- Lubis, A. (2017). *Kinerja ekspor batik indonesia.pdf*. 4(5), 1–13.
- Mahendra, I., & Kesumajaya, I. (2015). Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs Dollar Amerika Serikat Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 525–545.
- Mardiyati, U., & Rosalina, A. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 4(1), 1–15.
- Mutia, R. (2015). *Analisis pengaruh Kurs, Pdb dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor Indonesia ke Negara Asean (Studi pada Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Thailand)*. 1–83. <http://eprints.undip.ac.id/45461/>
- Nisfulaila, T., & Sudarti. (2018). Analisis Pengaruh Infasi, Kurs Tukar, dan

- Jumlah Produksi Terhadap Ekspor Komoditi Karet di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 390–398.
- Nugroho, P. W. (2012). Yang Mempengaruhi Inflasi. *Skripsi*, 83.
- Nyoman, F. E. & I. A. (2015). *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana PENDAHULUAN Adam Smith dalam Nopirin (2009 : 3) menyatakan bahwa perdagangan timbul akibat adanya permintaan dan penawaran masyarakat , dari kegiatan tersebut timbul perdagangan. 2, 337–361.*
- Penggunaan, E., Produksi, F., Cabai, U., Sumowono, K., & Semarang, K. (2013). *Economics Development Analysis Journal*. 2(4), 446–455.
- Permatasari, H., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Produksi Terhadap Ekspor Alas Kaki Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 78(1), 86–94.
- Putri, R., Suhadak, S., & Sulasmiyati, S. (2016). PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR INDONESIA KOMODITI TEKSTIL DAN ELEKTRONIKA KE KOREA SELATAN (Studi Sebelum dan Setelah ASEAN Korea Free Trade Agreement Tahun 2011). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 35(1), 127–136.
- Qomariyah, I. (2013). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Rizal, R. K. (2018). Analisis 19 Mitra Dagang Perdagangan Manufaktur di Indonesia: Aplikasi Model Gravitasi. *Journal of Economics Development Issues*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33005/jedi.v1i1.6>
- Savitri, P., & Sri Budhi, M. (2015). Analisis Pengaruh Produksi Kentang, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kentang Indonesia Periode 1993-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(7), 763–775.
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. (2016). PENGARUH JUMLAH NILAI EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006:IV-2015:III. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 34(1), 114–121.
- STKIP Pembangunan Indonesia Makassar* 77. (2018). 1, 77–85.
- Syilfi, D, I., & D, S. (2012). Analisis Regresi Linier Piecewise Dua Segmen. *Jurnal Gaussian*, 1(1), 219–228.
- Rahim. (2015). Perubahan Perdagangan Bebas ke Integrasi ASEAN Changes Free Trade to ASEAN Integration. *Kajian Politik Dan Masalah Pembangunan*,

11(02), 1645–1656.

Triyono, T. (2008). Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1022>

Umantari, N. W. J., & Darsana, I. B. (2015). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Harga, Kurs Dollar Amerika Serikat Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Minyak Bumi Indonesia. *E-Jurnal EP Unud*, 4(5), 1–12. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/11749/9109>